

Agama, ritual, dan konflik: suatu upaya memahami konflik internal umat beragama di Indonesia

Febby Febriyandi Y.S, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502654&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Beragam konflik telah tercatat dalam perjalanan panjang sejarah agama manusia. Dalam konteks Indonesia juga telah terjadi sederetan konflik yang mengatasnamakan agama sepanjang sejarah kehidupan bernegara. Konflik tersebut tidak hanya terjadi antara pemeluk agama yang berbeda, tetapi juga antara pemeluk agama yang sama. Dengan mengutip pemikiran Elizabeth Nottingham mengenai dualisme agama, teori fungsionalisme konflik Alfred Coser, serta meminjam contoh kasus konflik agama dalam artikel John Bowen, saya mencoba menyampaikan empat hal: pertama, konflik dalam kehidupan beragama adalah suatu keniscayaan; kedua, konflik yang terjadi antara pemeluk agama yang sama disebabkan oleh perbedaan penafsiran dan praktik ritual agama; ketiga, ritual agama tidak hanya memiliki aspek religius semata, tetapi juga aspek sosial-politik; keempat, konflik keagamaan sejatinya tidak hanya bersifat merusak, tetapi juga memiliki fungsi bagi agama dan masyarakat itu sendiri, seperti: memperkuat integrasi suatu kelompok atau komunitas, memotivasi pemeluk agama untuk lebih memahami ajaran agamanya, mendorong terbentuknya komunitas atau kelompok yang baru, serta menjaga solidaritas kelompok.

ABSTRACT

Various conflicts have been recorded in the long history of human religion. In Indonesian context, a series of conflicts in the name of religion taken place throughout the life history of the state. The religious conflict does not only occur between people of different religions, but also followers of the same religion. Referring to Elizabeth Nottingham's thoughts on religious dualism, Alfred Coser's conflict functionalism theory, and considering sample case of religious conflict in John Bowen's article, I tried to convey four things: first, conflict in religious life is inevitable; second, the conflict occurred between followers of the same religion is caused by differences in the interpretation and practice of religious rituals; third, the religious rituals do not only have religious aspect, but also socio-political aspects; fourth, the religious conflict is not only destructive, but also has functions for religion and society itself, such as strengthening the integration of a group or community, motivating religious followers to understand their religious teachings better, encouraging the formation of new communities or groups, and maintaining the group solidarity.